

UMM Segera Bentuk 48 Asosiasi Prodi PTM se-Indonesia

Kamis, 26-01-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID. MALANG -- Selama tiga hari (25-27/1) Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) berkerja sama dengan Majelis Pendidikan Tinggi, Penelitian dan Pengembangan (DiktiLitbang) Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah mengadakan kegiatan "Pembentukan Asosiasi Program Studi (Prodi) Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) dan Aisyiyah (PTA)". Kegiatan ini diikuti delegasi dari 180 PTM dan 6 PTA. Ditargetkan, kegiatan ini dapat membentuk 48 Asosiasi Prodi.

Edy Suandi Hamid, Wakil Ketua Majelis Dikti Litbang PP Muhammadiyah dalam sambutannya mengungkapkan, upaya pembentukan asosiasi prodi ini merupakan respon terhadap Peraturan Menteri (Permen) nomor 44 tahun 2016 Kemenristek Dikti tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).

Edy menjelaskan bahwa kegiatan ini dimaksudkan untuk menjamin mutu pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga sekaligus mendorong perguruan tinggi melaksanakan SNPT. "Ini yang ingin kita tekankan betul. Jadi kalau kita bicara tentang capaian pembelajaran, itu juga terkait dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan juga Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)," tambah Edy.

Edy menekankan, target dari Majelis DiktiLitbang tidak hanya memenuhi standar tersebut. Edy berharap PTM dan PTA juga mampu melampauinya. Visi tersebut, lanjut Edy, sesuai dengan visi yang ditargetkan Majelis DiktiLitbang periode 2015-2020. "Yakni setiap penilaian reakreditasi perguruan tinggi harus meningkat. Diharapkan periode ini tidak ada lagi PTM yang terakreditasi C," tegas Edy.

Berdasarkan catatannya, akreditasi nasional PTM berada di atas Perguruan Tinggi Swasta (PTS) maupun Perguruan Tinggi (PT) Indonesia lainnya. "Kalau dilihat, yang baru Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi(AIPT), hanya sekitar 900-an dari 4532 perguruan tinggi di Indonesia. Artinya, tidak sampai 20 persen perguruan tinggi yang terakreditasi institusi," ungkap Edy yang merupakan mantan ketua Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (APTISI) ini.

Sedangkan PTM, dari sekitar 175 sudah hampir 100 persen yang melaksanakan AIPT. "Hal ini menggambarkan, secara kualitas kita relatif baik dari rata-rata nasional," ungkap Edy.

Dalam kesempatan yang sama, Rektor UMM Fauzan berharap dengan diselenggarakannya kegiatan ini akan melahirkan asosiasiyang bentukannya tidak sama dengan asosiasi yang lain. "Tentu kita mengetahui pembentukan asosiasi ini bukan untuk mencari keseragaman, tetapi kami berharap dengan dibentuknya asosiasi ini masing-masing ketua prodi ini akan mampu berimprovisasi yang berangkat dari keseragaman itu," kata Fauzan.

"Muhammadiyah harus memberi ciri khas. Oleh karena itu kami berharap dalam waktu yang hanya 2 hari ini akan melahirkan pikiran-pikiran yang inovatif," tutup Fauzan. (Humas UMM/mona)